

ABSTRACT

IMPROVED HIGHER ORDER THINKING SKILLS WITH PROBLEM BASED LEARNING

Ervina
ervinaono@gmail.com

Graduate Studies Program
Indonesia open Iniversity

Higher Order Thinking Skills are demand of the current curriculum. However, the facts at SMPN 2 Kapuas Tengah Satu Atap showed that students at the school did not yet have the skills. The study was intended to describe the effect of model of problem-based learning on HOTS. The study used a quantitative approach with a quasi-experimental type. The population was junior high school students in Kapuas Tengah District, Kapuas Regency. The sample was class VII A and VIII A as the experimental class, and class VII B and VIII B as the control class. The instruments were pre-test and post-test containing HOTS questions. Data were analyzed using N-gain and covariate analysis. The conclusion showed that there was increasing in students' HOTS from the pre-test to the post-test scores as measured using N-gain in students who studied with the model was better than students who learn using conventional learning. Furthermore, problem-based learning model had an effect on HOTS as indicated by the students' HOTS (post-test scores) in the class with the model more than the students in the class with the conventional learning.

Keywords: HOTS, problem-based learning, conventional learning, Bloom's taxonomy

ABSTRAK

PENINGKATAN HIGHER ORDER THINKING SKILLS DENGAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH

Ervina

ervinaono@gmail.com

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Higher Order Thinking Skills atau kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan tuntutan dari kurikulum saat ini. Akan tetapi, fakta di SMPN 2 Kapuas Tengah Satu Atap menunjukkan bahwa siswa-siswa di sekolah tersebut belum memiliki kemampuan tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap HOTS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis ekperimental semu. Populasinya adalah siswa-siswa SMP Negeri di Kecamatan Kapuas Tengah Kabupaten Kapuas. Sampelnya adalah kelas VII A dan VIII A sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII B dan VIII B sebagai kelas kontrol. Instrumennya adalah pre-tes dan pos-tes yang memuat soal HOTS. Data dianalisis menggunakan N-gain dan analisis kovariat. Kesimpulannya menunjukkan peningkatan HOTS siswa dari nilai pre-tes ke pos-tes yang diukur menggunakan N-gain pada siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Lebih lanjut, pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap HOTS yang ditunjukkan dengan HOTS siswa (nilai post-tes) di kelas dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih dari siswa di kelas dengan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: HOTS, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran konvensional, taksonomi Bloom.